

ISBN 978-602-1213-90-2

Senari

Seminar Nasional Riset Inovatif
Lembaga Penelitian Undiksha
Kuta - Bali, 18-19 Nopember 2015

Seminar Nasional Riset Inovatif Ke-3

PROSIDING

ISBN 978-602-1213-90-2



PROSIDING
2015

UNDIKSHA PRESS



LEMBAGA PENELITIAN UNDIKSHA

Jl. Udayana Kampus Tengah
Singaraja, Bali 81116

Tlp. +62362-22928 Fax. +62362-22928

Email: senari@undiksha.ac.id || senari.undiksha@gmail.com

<http://lemlit.undiksha.ac.id/senari2015>



**PROSIDING
SEMINAR NASIONAL RISET INOVATIF KE-3**

Disunting oleh:

Komang Setemen
Kadek Surya Mahedy
I Gede Partha Sindu
Putu Hendra Suputra
Agus Aan Jiwa Permana

Nopember 2015
Diselenggarakan pada 18-19 Nopember 2015

Diselenggarakan oleh:
Lembaga Penelitian Universitas Pendidikan Ganesha

**UNDIKSHA PRESS
2015**

PROSIDING SEMINAR NASIONAL RISET INOVATIF KE-3

Lembaga Penelitian Universitas Pendidikan Ganesha

Prosiding Seminar Nasional
Seminar Nasional Riset Inovatif Ke-3
18-19 Nopember 2015

Penyunting:
Komang Setemen
Kadek Surya Mahedy
Putu Hendra Suputra
I Gede Parta Sindu
Agus Aan Jiwa Permana

Diterbitkan oleh:
Undiksha Press
Jalan Udayana No. 11
Telp. +62 362 26609
Fax. +62 362 25735
Email lp3undiksha@yahoo.com
Singaraja-Bali

ISBN : 978-602-1213-90-2

Seminar Nasional Riset Inovatif (SENARI) Ke-3**Tahun 2015****Komite Program:**

Dr. I Nyoman Jampel, M.Pd. (Undiksha)
 Prof. Dr. Ida Bagus Putu Arnyana, M.Si. (Undiksha)
 Prof. Dr. I Wayan Lasmawan, M.Pd. (Undiksha)
 Dr. I Gusti Ngurah Pujawan, M.Kes. (Undiksha)
 Drs. I Wayan Suarnajaya, MA., Ph.D. (Undiksha)
 Prof. Dr. Anak Agung Istri Ngurah Marhaeni, M.A (Undiksha)
 Prof. Dr. Nengah Suandi, M.Hum. (Undiksha)

Reviewer:

Prof. Kustim Wibowo, Ph.D. (Indiana University of Pennsylvania)
 Prof. Zainal A.Hasibuan, Ir.,MLS, Ph.D. (Universitas Indonesia)
 Prof. Richardus Eko Indrajit (Perbanas Institute)
 Prof. Dr. Anak Agung Istri Ngurah Marhaeni, M.A. (Undiksha)
 Prof. Dr. I Nengah Suandi, M.Hum. (Undiksha)
 Prof. Dr. I Wayan Sadia, M.Pd. (Undiksha)
 Prof. Dr. I Wayan Santyasa, M.Si. (Undiksha)
 Prof. Dr. I Wayan Suastra, M.Pd. (Undiksha)
 Prof. Dr. Ida Bagus Putrayasa, M.Pd. (Undiksha)
 Prof. Dr. Naswan Suharsono, M.Pd. (Undiksha)
 Prof. Dr. Ni Ketut Suarni, M.S. (Undiksha)
 Prof. Dr. Ni Nyoman Padmadewi, M.A. (Undiksha)
 Prof. Dr. Ni Putu Ristiati, M.Pd. (Undiksha)
 Prof. Dr. Nyoman Dantes (Undiksha)
 Prof. Dr. Nyoman Wijana, M.Si. (Undiksha)
 Prof. Dr. Putu Budi Adnyana, M.Si. (Undiksha)
 Dr. Anantawikrama Tungga Atmadja, S.E., Ak., M.Si. (Undiksha)
 Dr. Komang Setemen, S.Si., M.T. (Undiksha)
 Dra. Luh Putu Artini, M.A., Ph.D. (Undiksha)
 Dr.rer.nat. I Gusti Ngurah Agung Suryaputra, S.T., M.Sc. (Undiksha)

Komite Pelaksana :

Ketua Pelaksana: Kadek Yota Ernanda Aryanto, S.Kom, M.T. (Undiksha)
 Sekretaris: I Putu Ngurah Wage Myartawan, S.Pd., M.Pd. (Undiksha)
 Bendahara: Made Ari Astrini, A.Md. (Undiksha)
 Makalah/prosiding: Dr. Komang Setemen, S.Si., M.T. (Undiksha)
 Persidangan: Dr. Gede Rasben Dantes, S.T., M.T.I. (Undiksha)
 Sekretariat: Dr. I Made Tegeh, S.Pd., M.Pd. (Undiksha)

Sambutan Ketua Panitia

Segala puji dan syukur kami panjatkan ke hadapan Ida Sang Hyang Widhi Wasa, Tuhan Yang Maha Esa karena atas perkenan-Nya-lah Seminar Nasional Riset Inovatif (Senari) yang ketiga ini dapat terlaksana sesuai dengan yang direncanakan. Kegiatan seminar ini digagas pertama kali oleh Lembaga Penelitian Undiksha untuk mewadahi publikasi hasil-hasil penelitian yang mengedepankan sisi inovasi dan keunggulan serta berkarakter dalam tujuannya untuk memperkuat identitas bangsa. Hal ini tercermin dalam tema yang secara konsisten diusung Senari sejak awal pelaksanaannya, yaitu -Memperkuat Jati Diri Bangsa Melalui Riset Inovatif, Unggul, dan Berkarakter. Kami juga dengan bangga memperkenalkan konferensi internasional kami yang pertama, *The 1st International Conference on Innovative Research Across Disciplines (ICIRAD)*, yang pelaksanaannya bersamaan dengan Senari ketiga kali ini. Dengan tujuan yang sama, ICIRAD digagas untuk menjadi sebuah forum bagi peneliti dalam berbagi dan berdiskusi perihal hasil-hasil riset yang diharapkan mampu memberi wawasan yang jauh lebih luas bagi peneliti-peneliti internasional pada umumnya dan peneliti Indonesia pada khususnya.

Senari ketiga telah menerima pendaftaran sebanyak 159 artikel dan abstrak dari tiga kelompok disiplin ilmu yang meliputi bidang pendidikan, sosial dan humaniora, serta sains dan teknologi. Melalui proses review yang ketat, sebanyak 151 artikel dan abstrak dinyatakan memiliki kelayakan untuk dipublikasikan dan dipresentasikan pada Senari kita tahun ini. Kegiatan ini juga dihadiri oleh peserta-peserta non-pemakalah. Peserta yang hadir berasal dari beragam kalangan baik pendidik, lembaga pemerintah, praktisi, maupun mahasiswa. Tidak hanya dari Bali, pemakalah dan peserta yang hadir juga berasal dari berbagai provinsi di seluruh Indonesia, di antaranya Sumatera Barat, Riau, Sumatera Selatan, Jawa Barat, DKI Jakarta, D.I. Yogyakarta, Jawa Timur, Kalimantan Timur, Nusa Tenggara Timur, Gorontalo, dan Sulawesi Utara. Untuk itu izinkanlah saya atas nama panitia mengucapkan selamat datang kepada seluruh peserta pada Seminar Nasional Riset Inovatif yang ketiga tahun 2015, yang kita laksanakan pada tanggal 18 dan 19 Nopember 2014 di Hotel Grand Inna Kuta Bali.

Penyelenggaraan bersama Senari Ketiga dan the 1st ICIRAD tahun 2015 menampilkan empat pembicara utama yaitu Prof. Zainal Arifin Hasibuan, Ph.D sebagai Ketua Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP) dan Asosiasi Pendidikan Tinggi Ilmu Komputer (APTIKOM) Indonesia, Prof. Harry Aveling dari La Trobe University Australia, Prof. Sariyasa, M.Sc., Ph.D. dari Universitas Pendidikan Ganesha Indonesia, dan Prof. Kongkiti Phusavat dari Kasetsart University Thailand. Atas nama panitia, izinkalah saya mengucapkan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada para pembicara yang telah memenuhi permintaan panitia sebagai narasumber dalam kedua kegiatan ini.

Kegiatan-kegiatan kami ini tidak dapat terselenggara tanpa dukungan dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini izinkanlah saya mewakili panitia mengucapkan terima kasih banyak kepada: (1) DIKTI atas pendanaan penelitian yang diberikan, khususnya kepada peneliti UNDIKSHA sehingga para peneliti dapat melakukan dan mempublikasikan hasil-hasil penelitiannya; (2) Rektor Universitas Pendidikan Ganesha yang telah mendukung terselenggaranya kegiatan ini; (3) Pemerintah daerah kabupaten Buleleng dan Provinsi Bali atas kerjasama yang telah terjalin selama ini baik di bidang penelitian maupun pengabdian pada masyarakat dengan peneliti-peneliti UNDIKSHA; (4) Komite Program yang telah memberikan dukungannya baik moral maupun material untuk pelaksanaan kegiatan ini, (5) para reviewer yang telah bekerja keras dalam proses seleksi artikel-artikel dalam seminar nasional riset inovatif ini, dan (6) seluruh panitia pelaksana atas kerja keras dan dedikasinya demi terselenggaranya kegiatan seminar nasional ini.

Singaraja, Nopember 2015
Ketua Panitia

KATA SAMBUTAN

Om Swastiastu, Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh,
dan Salam Sejahtera buat kita semua.

Kita patut memanjatkan puji syukur kepada Ida Sang Hyang Widi Wasa/Tuhan Yang Maha Esa, karena hari ini kita dapat melaksanakan *International Conference on Innovative Research and Across Discipline* (ICIRAD) yang ke-1 dan Seminar Nasional Riset Inovatif (SENARI) yang ke-3 dengan tema -Memperkuat Jati Diri Bangsa melalui Riset Inovatif, Unggul, dan Berkarakterll. Kegiatan ini digagas dan diselenggarakan oleh Lembaga Penelitian, Universitas Pendidikan Ganesha.

Saya mengucapkan selamat kepada Lembaga Penelitian Undiksha yang sudah membangun wadah akademik ini, sehingga para dosen atau peneliti baik di lingkungan Undiksha, maupun dari luar, memiliki ruang untuk saling berbagi pengalaman dan pengetahuannya baik di bidang Sains & Teknologi, Sosial & Humaniora, serta Pendidikan. Saya berharap bagi seluruh peserta seminar dapat memanfaatkan kegiatan ini dengan sebaik-baiknya.

Hadirin yang saya hormati,

Publikasi ilmiah dalam jurnal bereputasi internasional berperan sebagai media aktualisasi diri para akademisi dan peneliti dalam pengembangan ilmu pengetahuan secara internasional. Negara-negara yang memiliki mutu pendidikan dan IPTEK yang bagus cenderung memiliki jumlah publikasi internasional yang tinggi. Oleh karena itu, kegiatan ini merupakan salah satu wadah bagi para peneliti untuk mempublikasikan hasil karya ilmiahnya. *Research is never ending process*, maka publikasikanlah hasil-hasil penelitian saudara. Sehingga universitas tidak menjadi menara gading yang hasil-hasil penelitiannya tidak menjangkau masyarakat.

Hadirin yang saya hormati,

Abad ke-21 ini menjadi abad paling inovatif dalam sejarah umat. Disadari atau tidak, kita sedang berada dalam arus perubahan sejarah yang sangat dahsyat. Dalam menghadapi arus perubahan yang dahsyat ini, kami meyakini bahwa teknologi adalah "driver for change". Kecenderungan ini terus menguat, karena proses pengembangan teknologi tidak pernah berhenti. Kalau kita gagal, itu kesalahan kita sendiri, karena kita tidak mampu membaca tanda zaman, bukan salah orang lain atau masa lalu. Kalau kita kelak tampil unggul di depan yang lain, itu terjadi karena kerja keras dan kemampuan kita dalam beradaptasi.

Saudara-saudara sekalian,

Akhirnya saya mengucapkan terima kasih kepada panitia, peserta seminar dan para undangan yang turut berpartisipasi dalam seminar kali ini. Saya juga ucapkan terimakasih kepada Lembaga Penelitian Universitas Pendidikan Ganesha yang telah berusaha keras untuk menyelenggarakan kegiatan ini. Semoga seminar kali ini dapat memberikan manfaat bagi kita semua, masyarakat dan kemanusiaan.

Selamat berbagi ilmu dan pengetahuan. Om Santhi, Shanti, Shanti, Om.

Singaraja, 13 Nopember 2015
Rektor Universitas Pendidikan Ganesha,



Dr. I Nyoman Jampel, M.Pd.
NIP. 195910101986031003

Daftar Isi

KEPRAKTIKAN MODEL B2LSDALAM PEMBELAJARANMATEMATIKA	xi
PERSEPSI GURU BAHASA JEPANG DI KABUPATEN BULELENG TERHADAPPENERAPAN PENDEKATAN SAINTIFIK DALAM IMPLEMENTASI KURIKULUM 2013.....	8
PENGEMBANGAN <i>E-MODULE</i> AKUNTANSI KEUANGAN UNTUKMENINGKATKAN SOFT SKILLS MAHASISWA	14
EFEKTIVITAS PENGGUNAAN PERANGKAT PEMBELAJARAN BERBANTUAN <i>GEOGEBRA</i> PADA MATERI KEKONGRUENAN DAN KESEBANGUNANSEGITIGA PADA SISWA SMP KELAS VII	20
IMATHAS SEBAGAI PLATFORM WEB MATEMATIKA	27
PENGEMBANGAN BAHAN AJAR GEOGRAFI BERKEARIFAN LOKAL SUPLEMEN DALAM USAHA MEWUJUDKAN INSAN BERKEARIFANLINGKUNGAN PADA SEKOLAH MENENGAH ATAS (SMA) DI PROVINSI BALI.....	33
KEEFEKTIFAN PERANGKAT PRAKTIKUM ILMU PENGETAHUAN BUMI DAN ANTARIKSA DALAMMENINGKATKAN KEMAMPUAN GENERIK SAINS CALON GURU FISIKA.....	40
DESAIN PENDIDIKAN KARAKTER DI PERGURUAN TINGGI UMUM.....	47
ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MENYEBABKAN PRESTASI AKADEMIK RENDAH PADA MAHASISWA PROGRAM NON-PENDAS DI UPBJJ-UT DENPASAR.....	52
PENGEMBANGAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIFBERBASIS KEARIFAN LOKAL (PKBKL) BALI (KONSEP TRIPRAMANA) UNTUK MATA PELAJARAN PENJASORKES DI SMP	60
EVALUASI PEMERIKSAAN BUKU JAWABAN UJIAN URAIAN MAHASISWA DI UNIVERSITAS TERBUKA STUDI KASUS PEDOMAN PENSKORAN PS MATEMATIKA-FMIPA	69
ANALISIS KELAYAKAN BUKU IPA SD BERMUATAN PENDIDIKAN KARAKTER BERBASIS TRADISI LISAN.....	74
PENGEMBANGAN BUKU AJAR BOTANI TUMBUHAN TINGGI BERBASIS ETNOBOTANI MASYARAKAT HINDU BALI	79
PENGEMBANGAN PERANGKAT PEMBELAJARAN AKUNTANSI DENGAN MODEL <i>CONCEPT ATTAINMENT</i> BERBANTUAN CD INTERAKTIF	85
PENGEMBANGAN BUKU AJAR IPA SD BERBASIS KEARIFANLOKAL BALI	91
PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN INTERAKTIF DENGAN MACROMEDIA FLASH UNTUK MENINGKATKAN PRESTASI FISIKA SISWA SMP N 1 SERIRIT	97
KHAZANAH KOSAKATA DAN PERGESERAN KOSAKATADALAM SISTEM PERTANIAN TRADISIONAL	106
ANALISIS GERAK KREATIF DAN BAKAT SENI DALAMMENSTIMULASI KEMAMPUAN SPASIAL ANAK(STUDI PADA KELOMPOK B TAMAN KANAK-KANAK DI KECAMATAN BLAHBATUH,KABUPATEN GIANYAR, PROPINSI BALI)	112
ANALISIS PERTANYAAN GURU DAN PERANANNYA DALAM PENGEMBANGAN KETERAMPILAN PROSES SAINS DI SEKOLAH MENENGAH PERTAMA	118
PENGEMBANGAN DAN PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN METAKOGNITIF BERORIENTASI PEMECAHAN MASALAH MATEMATIKA OTENTIK UNTUK MENINGKATKAN KOMPETENSI MATEMATIS TINGKAT TINGGI SISWA KELAS VIII SMP DI KABUPATEN BULELENG PROPINSI BALI.....	123
MODEL MENTAL MAHASISWA CALON GURU KIMIA TENTANG KORELASI STRUKTUR DAN SIFAT SENYAWA ORGANIK	133
PENGEMBANGAN MODUL PEMBELAJARAN INSTALASI LISTRIK SMK BERBASIS TIK DAN BERWAWASAN <i>ENTREPRENEURSHIP</i>	140
EVALUASI PROGRAM PELAKSANAAN UJI KOMPETENSI KEAHLIAN PRODUKTIF DI SMK NEGERI 3 SINGARAJA	150

BUDAYA LOKAL DALAM SUPLEMEN PERANGKAT PEMBELAJARAN BAHASA INGGRIS UNTUK MENUNJANG PENGEMBANGAN KARAKTER BANGSA	158
ANALISIS KOMPETENSI PENGAWAS DALAM IMPLEMENTASI MANAJEMEN BERBASIS SEKOLAH MELALUI PENGUATAN BUDAYA MUTU SEKOLAH MENENGAH PERTAMA DI KABUPATEN BOALEMO.....	176
PENGARUH PENGETAHUAN MANAJEMEN DAN KECERDASAN EMOSI TERHADAP EFEKTIVITAS KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH LANJUTAN TINGKAT ATAS DI PROVINSI GORONTALO	189
PENGEMBANGAN MATERI PEMBELAJARAN BAHASA INGGRIS BERBASIS <i>MULTIMEDIA</i> DI SEKOLAH MENENGAH PERTAMA (SMP) DI BALI	200
PENGEMBANGAN BUKU AJAR MODEL PENELITIAN PENGEMBANGAN DENGAN MODEL ADDIE	208
KOMIK TRADISIONAL <i>PRASI</i> : ARENA PERJUANGAN HEGEMONIK MENUJU PROSES PENYADARAN IDEOLOGIS DALAM PEMBELAJARAN SEJARAH INDONESIA	217
PENGEMBANGAN MODEL PEMBELAJARAN KONTEKSTUAL BAHASA INDONESIA BERBASIS PENDIDIKAN KARAKTER SISWA SMP DI BALI: SEBUAH KAJIAN ETNOPEDAGOGI MELALUI REVITALISASI KEARIFAN LOKAL	224
PENGEMBANGAN INSTRUMEN INDEKS KINERJA SEKOLAH (IKS) UNTUK MENINGKATKAN SINERGITAS KEMANDIRIAN MUTU DAN INOVASI PENGELOLAAN SEKOLAH	233
PENGEMBANGAN PERANGKAT PEMBELAJARAN PKN BERPENDEKATAN PENDIDIKAN NILAI DAN ASESMEN PROYEK PADA SISWA KELAS VIII SMP	242
MEMBERDAYAKAN EKONOMI KELUARGA TKI DIDERAHASAL DESA ARJOWILANGUN KECAMATAN KALIPARE KABUPATEN MALANG	250
FENOMENA DIFFABLE (MAKNA KELAHIRAN ANAK DIFFABLE BAGI IBU)	258
PERUBAHAN PILIHAN LAYANAN KESEHATAN IBU DAN ANAK DI ERA JAMINAN KESEHATAN NASIONAL	265
EVALUASI EFEKTIVITAS DAN PENGEMBANGAN MODEL SOSIALISASI SADAR PAJAK DI BALI	269
MENUJU PERUSAHAAN DAERAH BERBASIS PRINSIP GOOD CORPORATE GOVERNANCE PADA BADAN USAHA MILIK PEMERINTAH DI PROVINSI NTT PENGEMBANGAN EKONOMI KAWASAN PERBATASAN BERBASIS PRINSIP GOOD CORPORATE GOVERNANCE	275
KETERPINGGIRAN NELAYAN DALAM PEMBANGUNAN PARIWISATA DI KELURAHAN SERANGAN, DENPASAR SELATAN.....	282
WACANA FATHERHOOD PADA RUBRIK IT WORKS FOR ME DALAM MAJALAH BEST LIFE INDONESIA.....	288
PEMETAAN POTENSI EKOWISATA WILAYAH PESISIR DI KABUPATEN BULELENG	294
ANALISIS PENGEMBANGAN SCHOOL HEALTH DEVELOPMENT <i>INDEX (SHDI)</i> DI KABUPATEN BULELENG	303
KANTONG-KANTONG <i>CEKIAN</i> DI BALI : REPRESENTASI PERTARUNGAN KUASA BERBASIS GENDER.....	311
PELESTARIAN PERMAINAN TRADISIONAL EDUKATIF SEBAGAI MODAL SOSIAL BUDAYA DALAM PENGEMBANGAN PENDIDIKAN KARAKTER PADA SISWA SEKOLAH DASAR SE-BALI.	316
IMPLEMENTASI INOVASI PROGRAM GERAKAN MEMBANGUN EKONOMI MASYARAKAT (GERBANG EMAS) DALAM MENINGKATKAN PENDAPATAN USAHA MIKRO KECIL DI KABUPATEN FLORES TIMUR	322

MODEL PENGELOLAAN KERUSAKAN PANTAI BERBASIS MASYARAKAT PESISIR DI KABUPATEN BULELENG	332
PENGEMBANGAN SILABUS DAN BUKU AJAR MATA KULIAH DOKKAI II BERBASIS PENDIDIKAN KARAKTER.....	313
MAKNA <i>POROSAN</i> PADA <i>CANANG SARI</i> SEBAGAI <i>BANTEN</i> RUTINITAS KESEHARIAN PADAMASYARAKAT HINDU DI BALI.....	319
NILAI KEARIFAN LOKAL PADA CERPEN KEAGAMAAN HINDU SEBAGAI MODEL PENDIDIKAN KARAKTER DALAMPEMBELAJARAN BAHASA BALI SISWA SEKOLAH DASARKELAS RENDAH	325
EVALUASI EFEKTIVITAS DAN PENGEMBANGANMODEL SOSIALISASI SADAR PAJAK DI BALI	333
PENGEMBANGAN DESA WISATA <i>RURAL-GEOTOURISM</i> BERBASIS KEARIFAN LOKAL DENGAN METODE SLA UNTUK PEMBERDAYAAN MASYARAKAT MISKIN DI KAWASAN GUNUNG BATUR-KINTAMANI KABUPATEN BANGLI.....	339
PENERAPAN AFASS PADA PEMBERIAN SUSU FORMULA BAYI USIA 0-24 BULAN DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS TANJUNG RAJA, OGAN ILIR SUMATERA SELATAN.....	345
PENGALAMAN MENJADI KORBAN KEJAHATAN DANPARTISIPASI DALAM KETENTERAMAN DANKETERTIBAN DI JAWA TIMUR.....	354
TOPONIMI DAN LINGKUNGAN HIDUP KAMPUNG ADATDI TATAR SUNDA (BANDUNG)	369
KEBIJAKAN PENDIDIKAN JARAK JAUH	380
DESAIN DAN IMPLEMENTASI SISTEM INFORMASI GEOGRAFIS PARIWISATA DI KABUPATEN TIMOR TENGAH SELATAN (TTS).....	386
PENGARUH PH DAN WAKTU KONTAK PADA ADSORPSI RHODAMIN BMENGGUNAKAN MEMBRAN POLIELEKTROLIT (PEC) KITOSAN-PEKTIN	394
UJI AKTIVITAS ANTIOKSIDAN EKSTRAK N-HEKSANA DAN ETIL ASETAT DAUN KELOR (<i>MORINGA OLEIFERA</i> LAM.) DENGAN METODEPEREDAMAN RADIKAL BEBAS DPPH.....	398
PENGARUH PERBEDAAN PENAMBAHAN SUSU FULL CREAM TERHADAP SIFAT FISIKOKIMIA DAN ORGANOLEPTIK ES KRIMBERAS HITAM.....	403
PENGEMBANGAN KNOWLEDGE MANAGEMENT SYSTEMBERBASIS WEB PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR :STUDI KASUS PT. MALINDO FEEDMILL, TBK	408
AUTO DEPLOYMENT APPLICATION FILE & AUTO MAILALERT SERVER STATUS EXECUTOR TOOLS FORCOMPASS PROJECT IN PT ABC.....	421
RANCANG BANGUN SISTEM INFORMASI BERBAGI SEBAGAI MEDIA INFORMASI PENYALURAN BANTUAN PADA MODUL PENGAJUAN BANTUAN.....	428
PERBAIKAN METODE DETEKSI MATA BERDASARKAN WARNADENGAN SISTEM BLOK DAN APLIKASINYA UNTUK PENGENALANSTATE MATA.....	433
PENGEMBANGAN SISTEM TERINTEGRASI LEMBAGA PERKREDITAN DESA (LPD)	438
FISIOGNOMI SPESIES TUMBUHAN DI KAWASAN HUTAN MONKEY FOREST, UBUD, GIANYAR	443
KOMPONEN GIZI TEMPE KACANG HIJAU (<i>VIGNA RADIATA L</i>)HASIL PROSES FERMENTASI MENGGUNAKAN INOKULUM SERBUK.....	454
PENGEMBANGAN PROTOTIPE SISTEM KENDALI MP3PLAYER BERBASIS RADIO FREQUENCY IDENTIFICATIONPADA SISTEM PELAYANAN INFORMASI OBJEK MUSEUM	459
EFEK VOLTASE PADA RANGKAIAN ANODA AL-C PARALELTERHADAP PENDEGRADASIAN LIMBAH TEKSTIL	465
PENGEMBANGAN SISTEM ADMINISTRASI AKADEMIK JURUSAND3 AKUNTANSI BERBASIS TEKNOLOGI INFORMASI	470

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KONSTRUKTIVIS PADA MATA PELAJARAN JARINGAN KOMPUTER BERBANTUAN MODUL AJAR IP CAMERA (STUDI KASUS SMK NEGERI 2 SERIRIT)	480
SINTESIS DAN KARAKTERISASI MATERIAL BARU BERBASIS BAHAN ALAM KALSIMUM SILIKOPOSFAT TERDOPING ZNO	486
ANALISIS PROKSIMAT DAN NILAI KALOR PADA PELLETTBIOSOLID YANG DIKOMBINASIKAN DENGAN BIOMASSALIMBAH KAYU	490
PRODUKSI LIPASE DARI <i>ACINETOBACTER BAUMANNII</i> TERAMOBIL	496
PEMBERDAYAAN MASYARAKAT MELALUI PELATIHAN <i>ERGO-ENTREPRENEURSHIP</i> UNTUK MENGEMBANGKAN PENGETAHUAN DAN SIKAP KEWIRAUSAHAAN SERTA MENINGKATKAN PENDAPATAN PEDAGANG KULINER LOKAL DI DESA PELIATAN, UBUD, GIANYAR	504
KAJIAN FENOMENOGRAFI ASPEK-ASPEK PENGETAHUANMETAKOGNITIF SISWA DALAM PENYELESAIAN SOAL-SOALLAJU REAKSI	513
STUDI EVALUASI EFEKTIVITAS PELAYANAN ADMINISTRASIAKADEMIK DILINGKUNGAN FAKULTAS TEKNIK KEJURUAN UNDIKSHA	525
PENANGKAL MATAHARI OTOMATIK BAGI BANGUNAN GEDUNG TINGGI PADA IKLIM TROPIKA INDONESIA	531
IMPLEMENTATION OF EXPECTATION-MAXIMIZATION ALGORITHM TO ESTIMATE THE MIXTURE DISTRIBUTION MODEL PARAMETER	541
ANALISIS KUALITAS AIR LAUT SEBAGAI DAMPAK DARI USAHA BUDI DAYAUDANG DENGAN SISTEM KURUNGAN DI LAUT LEPAS DESA SANGSIT,KECAMATAN SAWAN, KABUPATEN BULELENG, BALI	546
PARENTING JOURNAL: MENGEMAS KELUARGA SEBAGAI SCHOOL OF LOVE DALAM MEMAKNAI INOVASI SUMBER BELAJAR SECARA INTEGRALISTIK	555
INOVASI QUIZ LEARNING BERBASIS DUAL CODING PADA BUKU AJAR PENDIDIKAN JARAK JAUH UNTUK KEMANDIRIAN BELAJAR	561
PENGUATAN MUTU SARANA PRASARANA PEMBELAJARAN MELALUI PENGEMBANGAN DAN IMPLEMENTASI	572
MODEL <i>CFUQ FACULTY FACILITY ASSESMENT</i>	572
PENYELENGGARAAN PEMERINTAHAN DESA BERBASIS DEMOKRASI KONTEKSTUAL DI PROVINSI NUSA TENGGARA TIMUR	584
IDENTIFIKASI FAKTOR PENYEBAB KESULITAN BELAJAR KETERAMPILAN BERBICARA SISWA KELAS VIIIE SMPN 5 NEGARA DAN STRATEGI GURU UNTUK MENGATASINYA	593
PENGARUH BAHAN AJAR BERBANTUAN AUDIOVISUAL DAN LATIHAN BEBAN (GYM) TERHADAP PENINGKATAN KETRAMPILAN TENIS LAPANGAN DITINJAU DARI TEHNIK PUKULAN	600
INDEX	604

PENGARUH PENGETAHUAN MANAJEMEN DAN KECERDASAN EMOSI TERHADAP EFEKTIVITAS KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH LANJUTAN TINGKAT ATAS DI PROVINSI GORONTALO

Novianty Djafri

*Dosen Manajemen Pendidikan Universitas Negeri Gorontalo
noviantydjafri@yahoo.com*

Abstract:

The aim of this study was to determine the effect of Knowledge Management , Emotional Intelligence for Leadership Effectiveness senior high school principal Se Gorontalo province . The object of this study is the entire upper secondary education in the province of Gorontalo to the subject of the principal as much as 66 respondents. Three variables of gathering research data through questionnaire instrument valid and reliable. Statistical analysis of research data using path analysis with significance corresponding to the output SPSS 17.0 The findings of this study indicate that there is a direct positive influence Knowledge Management, Emotional Intelligence for Leadership Effectiveness principals Principal. There is a direct positive influence Knowledge Management, Emotional Intelligence for Leadership Effectiveness Principal

Keywords: Knowledge Management , Emotional Intelligence , Leadership Effectiveness

Abstrak. Tujuan dari Penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh Pengetahuan Manajemen, Kecerdasan Emosi terhadap Efektivitas Kepemimpinan kepala sekolah Lanjutan Tingkat Atas Se Provinsi Gorontalo. Objek penelitian ini adalah Seluruh Sekolah Lanjutan Tingkat Atas Di Provinsi Gorontalo dengan subjek kepala sekolah sebanyak 66 responden. Tiga variabel dari data penelitian di kumpul melalui instrumen berupa angket yang valid dan reliabel. Analisis statistik data penelitian menggunakan path analisis dengan signifikansi sesuai dengan output SPSS 17.0 Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh langsung positif Pengetahuan Manajemen, Kecerdasan Emosi kepala sekolah terhadap Efektivitas Kepemimpinan Kepala Sekolah. Terdapat pengaruh langsung positif Pengetahuan Manajemen, Kecerdasan Emosi terhadap Efektivitas Kepemimpinan Kepala Sekolah.

Kata Kunci: Pengetahuan Manajemen, Kecerdasan Emosi, Efektivitas Kepemimpinan.

Pendahuluan

Meningkatkan kualitas pendidikan di tujuan kepada jenjang pendidikan. Peningkatan kualitas secara nyata dapat dilihat melalui pengembangan fisik maupun non fisik. Pengembangan fisik dapat dilihat melalui pengembangan gedung dan perlengkapannya, sedangkan pengembangan non fisik dapat dilihat melalui kurikulum, visi dan misi sekolah serta program-program sekolah. Program sekolah dapat berkembang jika kualitas pemimpin dapat melaksanakan aktivitas amanah sebagai *leader* dalam mengelola sekolahnya dengan kecerdasan intelektual dan kecerdasan emosionalnya, sehingga dapat menciptakan efektivitas sekolah dan budaya kerja terlayani dengan lebih baik dan berkualitas.

Kualitas pendidikan sangat ditentukan oleh efektivitas kepala sekolah dalam pelaksanaan pekerjaannya untuk memimpin yang di barengi dengan kemampuan pengetahuan Manajemen, dan rasa pengendalian kecerdasan emosinya untu mewardahi sekolah dan unsur sekolah serta

para pendidik dilembaga sekolah, terutama oleh seorang kepala sekolah dalam mengayomi para pendidik/guru lainnya. Kepala sekolah adalah seorang motivator dalam pelaksanaan tupoksi kerjanya sebagai seorang guru dan sebagai kepala sekolah yang memiliki tugas tambahan diembannya selain sebagai tugas pokok yang di amanahkan kepada kepala sekolah adalah sebagai pendidik/guru, juga kepala sekolah harus di bekali dengan pengetahuan yang berkualitas sehingga dari kepala sekolah tersebut dapat memberikan pemahaman keilmuan, mental yang berpribadi terbaik, emosi yang terkendali sehingga dapat mempengaruhi efektivitas kepemimpinan kepala sekolah sehingga dapat meningkatkan kualitas pendidikan disekolahnya. Kenyataannya menunjukkan bahwa banyak kepala sekolah masih menganggap pekerjaan kepala sekolah adalah sesuatu yang yang belum dapat memberikan efek atau pengaruh yang berkualitas kepada bawahan dan warga sekolah, sehingga yang dapat menunjukkan pekerjaan kepala sekolah tidak memberikan efek yang terbaik kepada bawahannya untuk dapat menjadi panutan yang harus di gugu dan di tiru oleh bawahannya, hal ini dapat

mempengaruhi hasil kerja dari bawahannya karena unjuk kerja yang di suguhkan kepada bawahannya tidak secara efektif, diantaranya banyak kepala sekolah yang kurang mengacu pada standar mutu, banyak kepala sekolah yang kurang memperhatikan kualitas pengetahuan bawahannya dalam pelaksanaan pekerjaan. Efektivitas pekerjaan dapat di pengaruhi juga oleh keseimbangan emosi dalam melaksanakan pekerjaan sebab jika pekerjaan di kerjakan dengan posisi yang tidak stabil akan memicu perasaan yang kurang terkontrol, misalnya cepat marah ketika di arahkan untuk melaksanakan pekerjaan dengan baik dan benar. Demikian halnya dengan pengetahuan seorang guru jika dirasakan tidak maksimal atau tidak tuntas dalam melaksanakan kegiatan proses pembelajaran maka akan mengurangi efektivitas pekerjaan yang di targetkan oleh kepala sekolah, sehingga dalam hal ini kepala sekolah akan memberikan arahan yang tentunya dalam arahan ini harus dapat di kendalikan oleh kepala sekolah melalui kecerdasan emosi kepala sekolah.

Efektivitas kepemimpinan kepala sekolah yang di ciptakan oleh kepala sekolah di sekolah lanjutan tingkat atas di Provinsi Gorontalo dapat di lihat dari tingkat pemahaman pengetahuan manajemen, kecerdasan emosi dan efektivitas kepemimpinan yang tidak efektif dan efisiensi dilaksanakan. Bahwa: pada dasarnya Pengetahuan Manajemen merupakan pondasi kecerdasan intelektual yang harus di transfer keilmuannya terhadap para bawahan dan lingkungan sekitar sekolahnya, sikap dan perilaku yang ditunjukan oleh seseorang pemimpin dalam berhubungan dengan orang lain yang dibentuk oleh pendidik dan pengalaman serta oleh pergaulan dengan lingkungan yang di ukur dari kecerdasan spiritualnya. Jelas bahwa pengetahuan Manajemen kepemimpinan dapat mempengaruhi Efektivitas Kepemimpinan, dapat mempengaruhi konsep pemikiran, pengetahuan seseorang, keilmuan yang di transfer melalui fungsi manajemen pendidikan. Juga Efektivitas kepemimpinan dapat mempengaruhi emosi kepemimpinan kepala sekolah, karena dengan sikap yang ditunjukkan oleh kepemimpinan kepala seorang dapat memahami orang lain. Dengan demikian pengetahuan manajemen dan kecerdasan emosi dapat memberikan Efektivitas Kepemimpinan kepala Sekolah, karena dapat meningkatkan kualitas pengetahuan manajemen bawahan dan dapat mempengaruhi kecerdasan emosi kerja individu dan bawahannya juga, karena ada peningkatan kecerdasan intelektual dan meningkatkan

kondisi kecerdasan emosional melalui psikologis kepemimpinan kepala sekolah.

Kecerdasan Emosi merupakan sikap dari seorang individu untuk memahami orang lain dari sudut pandangnya, bahwa jelas kecerdasan emosi dapat mempengaruhi budaya seorang yang memiliki tingkat empati yang tinggi sudah pasti akan selalu berusaha memahami pikiran dan emosi orang lain, yang dapat memberikan nilai.

Kecerdasan emosi bagian berupa kemampuan mengenali perasaan diri kita sendiri dan perasaan orang lain, kemampuan memotivasi diri sendiri dan kemampuan mengelola emosi dengan baik pada diri sendiri, selama berhubungan dengan orang lain. (Agus Efendi dalam Djafri. N. 2014: 43

Efektivitas kepemimpinan sering dikaitkan dengan konsekuensi dari tindakan-tindakan pemimpin tersebut bagi para pengikut dan para stakeholder lainnya. Ukuran yang biasa digunakan mengenai efektivitas pemimpin adalah sejauh mana unit organisasi dari pemimpin tersebut melaksanakan tugasnya secara berhasil dan mencapai tujuannya. Penilaian subjek mengenai efektivitas diperoleh dari atasan pemimpin, teman sejawat, atau dari para bawahannya (Gary Yukl, 1994:4-5).

Suatu lembaga pendidikan dibentuk untuk mencapai tujuan tertentu. Tujuan organisasi/lembaga/sekolah akan dapat dicapai melalui efektivitas kinerja seluruh sumberdaya manusia yang ada dalam organisasi tersebut. Faktor yang dapat memberikan pengetahuan manajemen terhadap efektifnya pekerjaan kepala sekolah yakni dengan meningkatkan pemahaman pengetahuan manajemen dan kecerdasan emosi lebih baik pada seluruh pimpinan lembaga sekolah/organisasi, bawahan:staf/pegawai/guru secara seimbang, proporsional dan termenej secara sukarela, partisipatif dan mandiri, kenyataan sekarang banyak para pemimpin dan bawahan dalam lembaga/sekolah sangat sulit untuk menjadi teladan, merubah diri sendiri, mengabaikan kecerdasan emosional dalam melaksanakan efektivitas pekerjaannya.

Sekolah merupakan institusi strategis yang berupaya meningkatkan mutu pendidikan dan sumberdaya manusia. Peningkatan mutu pendidikan dan sumber daya manusia di tandai dengan peningkatan kecerdasan emosi yang terstruktur dan terkelola dengan baik yang dapat merubah pola tingkah laku yang tidak baik kearah yang lebih baik, melalui pengaruh efektivitas kepemimpinan dan pengetahuan manajemen. Efektifnya pekerjaan pemimpin

dapat berpengaruh pada peningkatan pengetahuan manajemen dan kecerdasan emosi dalam lingkungan sekolah.

Bertitik tolak dari latar belakang masalah tersebut peneliti memandang perlu melakukan penelitian untuk menganalisis apakah Efektivitas Kepemimpinan dapat di pengaruhi oleh pengetahuan manajemen dan kecerdasan emosi?, dengan demikian judul penelitian ini Pengaruh Pengetahuan Manajemen, Kecerdasan Emosi terhadap Efektivitas Kepemimpinan Kepala Sekolah Lanjutan Tingkat Atas Se Kota Gorontalo.

Tujuan Penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi pengaruh antara variabel-variabel yang terlibat dalam penelitian. Variabel penelitian yaitu: variabel terikat (*dependent variable*) dan variabel bebas (*independent variable*). Variabel-variabel tersebut adalah Pengetahuan Manajemen (X_1), Kecerdasan Emosi (X_2), sebagai variabel bebas, sedangkan variabel terikat adalah Efektivitas Kepemimpinan (Y).

Pengetahuan Manajemen

Pengetahuan merupakan kunci untuk sebuah konsep penting. Pengetahuan menurut Denning adalah; ide-ide atau pengertian-pengertian yang dimiliki secara keseluruhan yang digunakan untuk mengambil aksi yang efektif untuk mencapai seluruh tujuan (Covey,1997:15). Pengetahuan merupakan informasi yang dapat merubah sesuatu atau seseorang. Seiring dengan itu juga dapat mengarahkan kepada suatu tindakan yang berbeda secara lebih efektif.

Lingkup pengetahuan menurut Bloom adalah "ingatan tentang bagian-bagian dan keseluruhan, ingatan tentang metode dan proses, atau ingatan tentang suatu pola, struktur, atau susunan".dari pendapat tersebut tampaknya Bloom menitik beratkan kepada pengetahuan yang mencirikan ingatan, yaitu pengetahuan hafalan, yang termasuk kedalam ranah kognitif. Sedangkan pengetahuan yang sampai pada tingkat sekedar tahu dan atau sekedar melihat kenyataan, walaupun akan melahirkan pengetahuan faktual, tidak otomatis menjadi pengetahuan yang masuk ke dalam ranah kognitif. Kondisi ini menunjukkan bahwa pengetahuan di bagi dalam dua kategori yaitu pengetahuan tentang bagian-bagian (spesifik) dan pengetahuan tentang keseluruhan (universal) (Denning,2001:2). Dari beberapa teori diatas dapat dikatakan bahwa pengetahuan adalah segala apa yang diketahui dan diingat tentang suatu obyek, baik secara universal ataupun khusus.

Massie mengemukakan tujuh fungsi manajemen yaitu: *decision making, planning, organizing, staffing, leading, communicating, dan controlling* (Massie,1987:213-218). Untuk pencapaian yang telah ditetapkan, peranan pimpinan atau manajer sangat menentukan sehingga dalam membicarakan manajemen memang kita tidak bisa terlepas dari organisasi dan peranan manajer atau pimpinan. Karena antara ketiganya saling terkait dan terikat dimana ada organisasi di situ ada pimpinan dan ada manajemen.

Kecerdasan Emosi

Kecerdasan emosi adalah kemampuan atau ketrampilan dalam mengendalikan diri, memiliki semangat dan ketekunan yang tinggi, mampu memotivasi dirinya sendiri dalam mengerjakan sesuatu, dan mampu berinteraksi baik dengan orang lain.

Menurut Semiawan, Kecerdasan emosi adalah kemampuan membaca pikiran sendiri dan pikiran orang lain dan karenanya dapat menempatkan diri dalam situasi orang lain sekaligus dapat mengendalikan dirinya sendiri (Semiawan,1999:4) .

Menurut Goleman terdapat tujuh aspek yang berhubungan dengan kecerdasan emosional, yaitu: percaya diri, rasa ingin tahu yang besar, tekun dan sungguh, kendali diri, kemampuan komunikasi dan kemampuan untuk bekerjasama (Daniel, 1998:45).

Efektivitas Kepemimpinan

Efektivitas ialah kemampuan untuk menentukan tujuan yang memadai atau melakukan hal yang tepat. Seorang manajer yang memilih sasaran yang tepat, dapat dikatakan manajer tersebut menjalankan kepemimpinan secara efektif (Stoner, Freeman dan Daniel,1999: 9). Efektivitas pemimpin dalam mengelola organisasi bergantung pada gaya kepemimpinan dengan situasi dimana mereka memfungsikannya.

Gaya kepemimpinan adalah pola perilaku yang diperhatikan seseorang pada saat mempengaruhi aktivitas orang lain seperti yang dipersepsikan orang lain.

Harsey danBlanchard membuat model efektivitas pemimpin yang didasarkan pada empat perilaku dasar pemimpin, yaitu; (a) tugas fungsi dan hubungan rendah; (b) tugas fungsi dan hubungan tinggi; (c) hubungan tinggi dan tugas rendah; (d) hubungan rendah dan tugas rendah. Model kepemimpinan ini dapat dijelaskanseperti gambar 2.1.

Gambar 2.1: Gambar Pokok Perilaku Pemimpin (Harsey dan Blanchard,1998:117).

Rendah Perilaku Hubungan Tinggi	Tinggi Hubungan dan Rendah Tugas	Tinggi Hubungan dan Tinggi Tugas
	Rendah Tugas dan Rendah Hubungan	Tinggi Tugas dan Rendah Hubungan
	Rendah Perilaku Tugas	Tinggi

Model efektivitas pemimpin digunakan istilah perilaku tugas, dan perilaku hubungan, perilaku tugas yaitu; kadar upaya pemimpin mengorganisasi dan menetapkan peranan anggota kelompok; menjelaskan aktivitas setiap anggota serta kapan, dimana, dan bagaimana cara menyelesaikannya; dicarikan dengan upaya untuk menetapkan pola organisasi, saluran komunikasi dan cara penyelesaian pekerjaan secara rinci dan jelas. Perilaku hubungan; kadar upaya pemimpin membina hubungan pribadi diantara mereka sendiri dan dengan anggota kelompok mereka (pengikut) dengan membuka lebar saluran komunikasi, menyediakan dukungan sosio emosional. “sambaran-sambar psikologis”. Dan pemudahan semangat bagi setiap pegawai dan kelompoknya dalam menyelesaikan tugas, sehingga tujuan organisasi tercapai dengan baik. Tujuan organisasi akan tercapai apabila sesuai dengan tujuan individu dan tujuan kelompok dalam organisasi.

Efektivitas kepemimpinan bukan ditentukan seseorang atau beberapa orang saja, melainkan hasil bersama antara orang pemimpin dengan orang yang dipimpinnya. Pemimpin tidak akan efektif apabila tidak ada partisipasi bawahan.

Kerangka Teoritik

1. Pengaruh Pengetahuan Manajemen terhadap Efektivitas Kepemimpinan

Kepala sekolah merupakan pemimpin tertinggi di sekolah. Dalam melaksanakan tugasnya kepala sekolah di pengaruhi oleh Pengetahuan Manajemen kepemimpinannya yang dapat memberikan kontribusi nilai positif untuk membuat konsep dan konstruk tentang pelaksanaan fungsi manajemen agar organisasi lebih baik. Pengetahuan Manajemen yang dikuasai oleh kepala sekolah dalam penguasaan keilmuannya memimpin bawahannya harus dapat mengelola kegiatan sekolah secara efisien dan efektif sesuai dengan tujuan yang diharapkan bersama. Pengatahuan Manajemen kepala sekolah harus dapat menjalankan amanah secara transparan, dapat berorientasi pada Penguasaan Materi berdasarkan dasar dan prinsip keilmuan yang diwujudkan oleh seluruh unsur sekolah, dengan hasil situasi dan kondisi demikian dapat menjadi

meningkatkan efektivitas sekolah. Hal ini senada dengan pernyataan Kepala Sekolah RR. dan Syaiful Kadir. dalam penelitiannya bahwa dalam mengarahkan bawahan dan peningkatan hasil capaian kerja yang lebih baik dapat di ciptakan oleh seorang pemimpin yang memiliki pengetahuan kepemimpinan kepemimpinan yang mampu memenej/mengatur bawahan melakukan perubahan kearah organisasi yang lebih baik serta dapat menciptakan suasana yang intelektual dilingkungan sekolahnya.

Dengan demikian kepala sekolah dengan Pengetahuan Manajemen yang dapat mawadahi bawahannya melalui sikap pelaksanaan tugas, unjuk kerja, mengarahkan bersifat terbuka, mendominasi pelaksanaan tugas, dan situasional akan direspon positif oleh seluruh unsur sekolah, yang pada akhirnya akan dapat mempengaruhi efektivitas Kepemimpinan di lingkungan sekolahnya.

Berdasarkan pemikiran inilah dapat diduga bahwa terdapat pengaruh positif Pengetahuan Manajemen kepala sekolah terhadap Efektivitas Kepala Sekolah.

2. Pengaruh Kecerdasan Emosi terhadap Efektivitas Kepemimpinan

Kecerdasan emosi yang harus dimiliki oleh seorang individu. Menurut Djafri N (Psikologi manajemen, 2014: 23) Khususnya kepala sekolah baiknya ada rasa sikap mau menerima orang lain, tentulah untuk dapat memahami orang lain dari sudut pandangnya dengan pemahaman yang dapat dirasakan oleh orang yang membutuhkannya. Kecerdasan Emosi adalah sikap yang harus dibutuhkan oleh seorang kepala sekolah agar dapat memanfaatkan potensi-potensi yang dimilikinya dan bawahannya. Kepala sekolah tidak akan dapat bekerja sendiri secara optimal jika tidak dapat mengkomunikasikan atau membantu para guru dalam menyelesaikan masalah mereka guna memperoleh hasil kerja yang maksimal, yakni dapat menghasilkan keluaran atau lulusan yang terbaik.

Kepala sekolah menjadi solusi dari para guru untuk dapat memposisikan dirinya sama dengan bawahannya maka ini akan menjadi ilmu yang komunikasi yang efektif, jika hal ini sudah ada dalam diri setiap pemimpin dan

menjadi suatu keputusan yang biasa dilakukan oleh kepala sekolah dalam menyelesaikan masalah maka ini merupakan perilaku pemimpin yang efektif yang dapat dirasakan manfaatnya oleh semua unsur sekolah dalam menyelesaikan setiap hambatan dan kesulitan disekolah. Hal ini di dukung oleh hasil penelitian Utami (2014: 32) dalam Jurnal Ilmiahnya bahwa kecerdasan emosi yang dikendalikan melalui kecerdasan seorang pemimpin yang mampu mengefektifkan dan menyelesaikan masalah bawahannya untuk mencapai target pekerjaannya sesuai dengan yang diharapkan, serta pemimpin harus memiliki tingkat kepedulian terhadap bawahannya sehingga ada pengaruh bawah dengan atasan melalui kecerdasan emosi yang diciptakan oleh pimpinan terhadap atasan dan atar sesama bawahan, hal inilah yang menjadi kegiatan yang efektif untuk majunya organisasi sekolah, sehingga terdapat pengaruh variabel Kecerdasan Emosi Terhadap Efektivitas Kepemimpinan.

Berdasarkan pemikiran inilah maka dapat diduga terdapat pengaruh positif Kecerdasan Emosi terhadap Efektivitas Kepemimpinan.

3. Pengaruh Pengetahuan Manajemen terhadap Kecerdasan Emosi.

Efektivitas Kepemimpinan dapat di pengaruhi oleh pengetahuan dan kecerdasan emosi kepala sekolah dalam lingkungan pendidikan akan dapat menghasilkan kecerdasan emosi untuk kondusif dan rasa nyaman serta suatu dorongan kebutuhan manusia. Efektifnya organisasi oleh sorang pemimpin, melalui kecerdasan emosi dapat di tingkatkan melalui pemahaman perasaan orang lain dan saling menghargai melalui konsep saling menerima melalui kerja sikap dan perilaku yang dapat memberikan nilai sebagai keteraturan cerdasnya emosi dalam efektivitas hasil kerja.

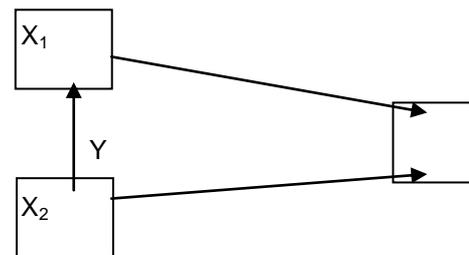
Pengetahuan Manajemen dapat meningkatkan efektivitas kepemimpinan dapat dilihat dari teknis pelaksanaan keteraturan kerja dalam visi misi sekolah yang sesuai dengan situasi dan kondis bawhan berdasarkan pemahaman kreativitas yang efektif dan efisensi waktu.

Adapun variabel Pengetahuan Manajemen dan Kecerdasan Emosi dapat mempengaruhi Efektivitas Kepemimpinan melalui pemahaman pengetahuan fungsi manajemen, pelaksanaan tugas, semangat kerja, inisiatif kerja yang terarah. Hal ini di tunjukkan oleh Yukl (2009:4) mendefinisikan

kepemimpinan adalah kemampuan individu untuk mempengaruhi, memotivasi dan membuat orang lain mampu memberikan kontribusinya demi efektivitas dan keberhasilan organisasi. Andrian Gostick dan Chester Elton (2009) dalam bukunya *The Carrot Principle* menyatakan ada 4 hal yang mendasari kepemimpinan yang efektif, yaitu penentuan tujuan (*goal setting*), komunikasi (*communication*), kepercayaan (*trust*), dan tanggung jawab (*Accountability*) Peningkatan keefektifan kepemimpinan kepala sekolah dapat di kembangkan melalui pelaksanaan peran kepala sekolah sebagai pendidik, manajer, administrator dan supervisor.

Sesuai dengan pemikiran tersebut diatas maka di duga terdapat pengaruh positif Pengetahuan Manajemen terhadap Kecerdasan Emosi Kepala Sekolah.

Kerangka Konseptual



Model hubungan kausal antar variabel

Keterangan:

X₁ = Pengetahuan

Manajemen

X₂ = Kecerdasan Emosi

Y = Efektivitas

Kepemimpinan

HIPOTESIS

1. Terdapat pengaruh Pengetahuan Manajemen terhadap Efektivitas Kepemimpinan
2. Terdapat pengaruh Kecerdasan Emosi terhadap Efektivitas Kepemimpinan
3. Terdapat pengaruh Pengetahuan Manajemen Terhadap Kecerdasan Emosi Kepala sekolah

METODE

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah survey kausal dengan model analisis jalur (Path Analysis) dalam penelitian ini

terdapat tiga variabel, yaitu: Pengetahuan Manajemen (X_1), Kecerdasan Emosi (X_2), dan Efektivitas Kepemimpinan (Y)

Populasi dan Sampel.

Populasi adalah seluruh kepala sekolah dasar dikota gorontalo dengan sampel yang diambil secara random sebanyak 66 kepala sekolah

Hipotesis Statistik

Berdasarkan hipotesis yang telah dikemukakan sebelumnya maka, untuk kepentingan analisis digunakan hipotesis statistik, sebagai berikut:

1. Hipotesis Statistik 1
 $H_0 : \beta_{y1} \leq 0$
 $H_1 : \beta_{y1} > 0$
2. Hipotesis Statistik 2
 $H_0 : \beta_{y2} \leq 0$
 $H_1 : \beta_{y2} > 0$
3. Hipotesis Statistik 3
 $H_0 : \beta_{21} \leq 0$
 $H_1 : \beta_{21} > 0$

Metode Analisis Data

Analisis data penelitian ini menggunakan analisis deskriptif dan inferensial. Analisis deskriptif dimaksudkan untuk memberikan gambaran karakteristik penyebaran skor data hasil penelitian. Sedangkan analisis statistik inferensial digunakan untuk menguji hipotesis dengan teknik analisis jalur yang di dahului dengan pengujian prasyarat analisis yang meliputi uji linieritas persamaan regresi dan uji normalitas data. (Sugiyono)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1
Statistik deskriptif data hasil penelitian

Statistik deskriptif	Pengetahuan Manajemen	Kecerdasan Emosional	Efektivitas Kepemimpinan
N	55	55	55
Valid			
Mean	21.87	115.47	109.18
Median	22.00	117.00	108.00
Mode	21 ^a	109 ^a	104 ^a
Std. Deviation	3.475	16.290	16.392
Variance	12.076	265.365	268.707
Range	13	60	60
Minimum	15	86	82
Maximum	28	146	142
Sum	1203	6351	6005

Sesuai data hasil penelitian yang akan diuji dalam penelitian ini, seperti yang dikemukakan dalam bab IV, terdapat 4 (empat) variabel independent (X_1 dan X_2), dan satu

Deskripsi Umum Responden. Demografi Responden. Teknik penarikan sampel pada penelitian ini menggunakan simple random. Kuisisioner yang disebarakan sebanyak 50 eksemplar. Pada 50 responden. Untuk meningkatkan response rate, penelitian ini menggunakan metode penyampaian langsung dalam menyebarkan kuesioner sehingga

Pengujian Kualitas Data. Uji validitas data, Pengujian validitas data dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan korelasi product momen sedangkan reliabilitas instrumen menggunakan Alpha Crombach. Hasil analisis menunjukkan bahwa variabel Pengetahuan Manajemen diperoleh 28 butir soal valid dengan reliabilitas 0.940. Variabel Kecerdasan Emosi kepala sekolah 30 butir valid dengan reliabilitas 0.970. Variabel dan Efektivitas Kepemimpinan 29 butir valid dengan realibilitas 0.967.

Hasil Penelitian

A. Deskripsi Data Hasil Penelitian

Data yang terkumpul dalam penelitian ini dan telah diujicobakan pada 33 responden dan untuk penelitian pada sampel sejumlah 66 responden. Deskripsi data penelitian di lapangan masing-masing disajikan sebagai berikut:

Data statistik deskriptif hasil penelitian pada 3 (Tiga) variabel yang diteliti yaitu pengetahuan manajemen (X_1), Kecerdasan Emosi (X_2), dan Efektivitas Kepemimpinan (Y) kepala sekolah menengah atas, kepala sekolah Atas, menengah kejuruan dan madrasah Aliyah dapat dilihat pada tabel berikut.

variabel dependent (Y). Model tersebut digunakan untuk melihat pengaruh langsung X_1 dan X_2 , terhadap Y . Berdasarkan model persamaan struktur tersebut, variabel X_1 dapat

berfungsi sebagai variabel intervening terhadap Y dan variabel X₂ terhadap Y. Berdasarkan model hubungan kausal antara variabel tersebut dapat dirumuskan dengan persamaan struktural yakni :

$$(1) \hat{Y} = \beta_{yx1}x_1 + \beta_{yx2}x_2 + \beta_{yx3}x_3 + \beta_{yx4}x_4$$

$$(2) \hat{x}_2 = \beta_{x2x1}x_1$$

Pengolahan data menggunakan software SPSS 17.0. diperoleh persamaan struktural sebagai berikut :

$$(1) \hat{Y} = 0,222x_1 + 0,310x_2$$

$$(2) \hat{x}_2 = 0,884x_1$$

Ketiga persamaan di atas bersama-sama akan digunakan untuk mengetahui pengaruh langsung variabel independen terhadap variabel dependen yang akan digunakan untuk menguji hipotesis penelitian. Kriteria pengujian : tolak H₀ jika t_{hitung} > t_{tabel} dengan taraf signifikansi α = 0,05, dk = n-3.

Untuk harga lainnya, H₀ diterima. Hasil perhitungan dan pengujian signifikansi koefisien jalur untuk pengujian hipotesis dijelaskan sebagai berikut.

Hipotesis yang akan diuji sebanyak enam hipotesis, yaitu; (1) Terdapat pengaruh langsung pengetahuan manajemen terhadap Efektivitas Kepemimpinan kepala sekolah, (2) Terdapat pengaruh langsung Kecerdasan Emosi terhadap Efektivitas Kepemimpinan kepala sekolah, (3) Terdapat pengaruh langsung Pengetahuan Manajemen terhadap kecerdasan emosional kepala sekolah. Pengujian hipotesis pertama, kedua, mengacu pada hasil persamaan struktur pertama, pengujian hipotesis ketiga mengacu pada persamaan struktur kedua.

Pengujian pengaruh pengetahuan manajemen (X₁) dan kecerdasan emosi (X₂) terhadap efektivitas (Y) kepala sekolah dirangkum pada tabel berikut.

Tabel 2
Hasil pengujian signifikasnsi koefisien jalur pengaruh pengetahuan manajemen (X1), Kecerdasan Emosi (X2), efektivitas Kepemimpinan (Y) kepala sekolah

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	8.399	3.411		2.463	.017
Pengetahuan Manajemen	1.042	.317	.222	3.286	.002
Kecerdasan Emosional	.308	.087	.310	3.561	.001

Dependent Variable: Efektivitas Kepemimpinan
Berdasarkan tabel di atas diperoleh bahwa pengetahuan manajemen berpengaruh langsung terhadap efektivitas Kepemimpinan kepala sekolah. koefisien jalur pengetahuan manajemen terhadap kecerdasan emosional sebesar P_{y1} = 0,222, dengan t_{hitung} = 3,286 dan t_{tabel} (0,05; dk = 30) = 1,70. Dengan demikian t_{hitung} > t_{tabel} yang berarti H₀ ditolak dan menerima H₁, atau koefisien jalur antara pengetahuan manajemen dan kecerdasan emosional kepala sekolah signifikan. Dengan demikian berarti menerima hipotesis yang menyatakan terdapat pengaruh langsung pengetahuan manajemen terhadap efektivitas Kepemimpinan kepala sekolah.

Kecerdasan Emosi kepemimpinan kepala sekolah berpengaruh langsung terhadap Efektivitas Kepemimpinan kepala sekolah. koefisien jalur efektivitas kepemimpinan kepala sekolah terhadap kecerdasan emosional sebesar P_{y1} = 0,310, dengan t_{hitung} = 3,561 dan t_{tabel} (0,05; dk = 30) = 1,70. Dengan demikian t_{hitung} > t_{tabel} yang berarti H₀ ditolak dan

menerima H₁, atau koefisien jalur antara efektivitas dan kecerdasan emosional kepala sekolah signifikan. Dengan demikian berarti menerima hipotesis yang menyatakan terdapat pengaruh langsung Kecerdasan Emosi terhadap efektivitas kepala sekolah.

Pengetahuan Manajemen kepala sekolah berpengaruh langsung terhadap kecerdasan emosional kepala sekolah. koefisien jalur kemandirian kepala sekolah terhadap kecerdasan emosional sebesar P_{y1} = 0,203, dengan t_{hitung} = 3,132 dan t_{tabel} (0,05; dk = 30) = 1,70. Dengan demikian t_{hitung} > t_{tabel} yang berarti H₀ ditolak dan menerima H₁, atau koefisien jalur antara kemandirian dan kecerdasan emosional kepala sekolah signifikan. Dengan demikian berarti menerima hipotesis yang menyatakan terdapat pengaruh langsung Pengetahuan Manajemen terhadap kecerdasan emosional kepala sekolah.

Pengujian pengaruh pengetahuan manajemen (X₁), terhadapKecerdasan Emosi (X₂) kepemimpinan kepala sekolah dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3
 Hasil pengujian signifikansi koefisien jalur pengaruh pengetahuan manajemen (X1), terhadap efektivitas (X2) kepemimpinan kepala sekolah

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	18.007	6.716		2.681	.010
Pengetahuan Manajemen	4.168	.303	.884	13.744	.000

Dependent Variable: Kecerdasan Emosi

Berdasarkan tabel di atas diperoleh bahwa pengetahuan manajemen berpengaruh langsung terhadap kecerdasan Emosi kepemimpinan kepala sekolah. koefisien jalur pengetahuan manajemen terhadap efektivitas kepemimpinan kepala sekolah sebesar $P_{x_1x_2} = 0,884$, dengan $t_{hitung} = 13,744$ dan $t_{tabel (0,05; dk = 30)} = 1,70$. Dengan demikian $t_{hitung} > t_{tabel}$ yang berarti H_0 ditolak dan menerima H_1 , atau koefisien jalur antara pengetahuan manajemen dan efektivitas kepemimpinan kepala sekolah signifikan. Dengan demikian berarti menerima hipotesis yang menyatakan terdapat pengaruh langsung pengetahuan manajemen terhadap Kecerdasan Emosi kepemimpinan kepala sekolah.

B. Analisis Data.

Tabel 4. Rangkuman pengujian linieritas persamaan regresi

Pers. Regresi	F _{hitung}	F _{tabel}	Sig	Ket
$\hat{Y} = 27.91 + 4.16 X_1$	0.88	$F_{(0.05)(12.46)} = 1.97$	0,00	Linier
$\hat{Y} = 11.99 + 0.97 X_2$	0.71	$F_{(0.05)(38.20)} = 1.99$	0,00	Linier
$X_2 = 07,62 + 0.95 X_1$	1.70	$F_{(0.05)(38.20)} = 1.97$	0,00	Linier

Berdasarkan data di atas maka dapat disimpulkan bahwa seluruh persamaan regresi bersifat linier.

2. Uji Normalitas Galat Taksiran

Pengujian normalitas data penelitian bertujuan untuk menguji apakah data hasil

Pengujian Persyaratan Analisis

Persyaratan yang perlu dipenuhi yaitu data memiliki distribusi normal dan hubungan antara variabel linier dan aditif. Sehingga dilakukan pengujian persyaratan analisis berupa: Uji Linieritas Regresi dan Uji Normalitas Galat Taksiran.

1. Uji Linieritas Regresi

Uji linieritas dimaksudkan untuk melihat apakah hubungan Y dengan X_i yang ditujukan oleh persamaan regresi sederhana $\hat{Y} = a + bX_i$, $i = 1, 2, 3$, bersifat linier atau non linier. Analisis dengan bantuan SPSS 17,0 dengan kriteria pengujian untuk signifikansi menggunakan kriteria pada output SPSS.

penelitian berdistribusi normal atau tidak. Uji statistik yang digunakan pada penelitian ini adalah uji Lilliefors. Dengan menggunakan uji Lilliefors, maka data dinyatakan normal jika $L_{hitung} < L_{tabel}$, dan data dinyatakan tidak normal jika $L_{hitung} > L_{tabel}$.

Tabel 5 Rangkuman pengujian normalitas galat taksiran Tests of Normality

Pers. Regresi	F _{hitung}	L _{tabel}	Keterangan
$\hat{Y} = 27.91 + 4.16 X_1$	0.1032	0.1144	Normal
$\hat{Y} = 11.99 + 0.97 X_2$	0.0943	0.1144	Normal
$X_2 = 07,62 + 0.95 X_1$	0.0963	0.1144	Normal

*. This is a lower bound of the true significance.
 a. Lilliefors Significance Correction

Berdasarkan hasil uji normalitas di atas maka dapat disimpulkan bahwa keseluruhan data berdistribusi normal.

Pengujian Hipotesis

Sesuai model yang akan diuji dalam penelitian ini, terdapat 2 (dua) jenis variabel independent ($X_1, X_2,$) dan satu variabel dependent (Y). Model tersebut digunakan untuk melihat pengaruh langsung X_1, X_2 , terhadap Y.

Pengolahan data menggunakan software SPSS 17.0, Kriteria pengujian

tolak H_0 jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ dengan taraf signifikansi $\alpha = 0,05$, $dk = n-3$. Untuk harga lainnya, H_0 diterima. Hasil perhitungan dan pengujian signifikansi koefisien jalur untuk pengujian hipotesis dijelaskan sebagai berikut.

1. Pengaruh langsung positif pengetahuan manajemen terhadap efektivitas kepemimpinan

Hipotesis pertama berbunyi, "Terdapat pengaruh langsung positif pengetahuan manajemen terhadap efektivitas kepemimpinan" dengan hipotesis statistik:

Ho : $\beta_{y1} \leq 0$
 H1 : $\beta_{y1} > 0$

Berdasarkan persamaan struktur 1 koefisien jalur pengetahuan manajemen (X_1) atas efektivitas kepemimpinan (Y) yakni $p_{y1}=0,280$, $t_{hitung}=3,759 > t_{tabel}=1,67$ yang berarti H_0 ditolak dan menerima H_1 atau koefisien jalur antara pengetahuan manajemen dan efektivitas kepemimpinan signifikan. Hal ini berarti terdapat pengaruh langsung positif pengetahuan manajemen terhadap efektivitas kepemimpinan kepala sekolah.

2. Pengaruh langsung positif kecerdasan emosi terhadap efektivitas kepemimpinan .

Hipotesis kedua berbunyi, "Terdapat pengaruh langsung positif Kecerdasan emosi terhadap efektivitas kepemimpinan" dengan hipotesis statistik:

Ho : $\beta_{y2} \leq 0$
 H1 : $\beta_{y2} > 0$

Berdasarkan persamaan struktur 2 koefisien jalur kecerdasan emosi (X_2) atas efektivitas kepemimpinan (Y) yakni $p_{y2}=0,316$, $t_{hitung}=2,661 > t_{tabel}=1,67$ yang berarti H_0 ditolak dan menerima H_1 atau koefisien jalur antara kecerdasan emosi dan efektivitas

kepemimpinan signifikan. Hal ini berarti terdapat pengaruh langsung positif kecerdasan emosi terhadap efektivitas kepemimpinan.

3. Pengaruh langsung positif pengetahuan manajemen terhadap Kecerdasan Emosi

Hipotesis kelima berbunyi, "Terdapat pengaruh langsung positif pengetahuan manajemen terhadap kemandirian " dengan hipotesis statistik:

Ho : $\beta_{31} \leq 0$
 H1 : $\beta_{31} > 0$

Berdasarkan persamaan (1) diperoleh koefisien jalur pengetahuan manajemen (X_1) atas kemandirian (X_3) yakni $p_{31}=0,914$ (nilai ini sama dengan nilai korelasi X_1 dan X_3 atau r_{31}), $t_{hitung}=17,206 > t_{tabel}=1,67$ yang berarti H_0 ditolak dan menerima H_1 atau koefisien jalur antara pengetahuan manajemen dan kemandirian signifikan, hal ini berarti terdapat pengaruh langsung positif pengetahuan manajemen terhadap kemandirian .

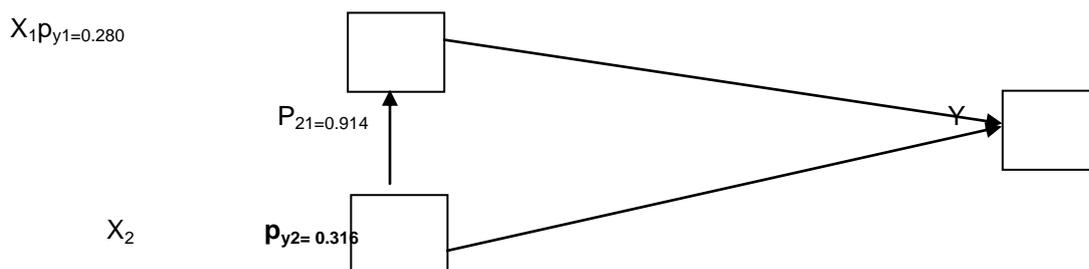
B. Pengujian Hipotesis

HASIL ANALISIS pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan SPSS 17,0. Rangkuman hasil pengujian hipotesis di atas dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 6. Rangkuman Hasil perhitungan dan pengujian koefisien jalur

Koefisien jalur	t_{hitung}	t_{tabel}	Sig	Keberartian	Kesimpulan
P_{y1}	0.280	3.759	1.67	0.00	Signifikan Berpengaruh Langsung Positif
P_{y2}	0.316	2.661	1.67	0.00	Signifikan Berpengaruh Langsung Positif
P_{21}	0.914	17.206	1.67	0.00	Signifikan Berpengaruh Langsung Positif

Selanjutnya hasil perhitungan di atas digambarkan dengan diagram jalur berikut



Gambar 2. Model hubungan kausal antar variabel hasil penelitian

Hasil pengujian hipotesis di atas tidak menyebabkan perubahan model hipotetik penelitian sebelumnya

Pembahasan

Koefisien jalur	t_{hitung}	t_{tabel}	Sig	Keberartian	Kesimpulan
P_{y1}	0.280	3.759	1.67	0.00	Signifikan Berpengaruh Langsung Positif
P_{y2}	0.316	2.661	1.67	0.00	Signifikan Berpengaruh Langsung Positif
P_{21}	0.914	17.206	1.67	0.00	Signifikan Berpengaruh Langsung Positif

Berdasarkan hasil analisis data yang telah diuraikan sebelumnya, maka temuan penelitian ini dapat dijelaskan bahwa terdapat pengaruh langsung positif pengetahuan manajemen terhadap efektifitas kepemimpinan kepala sekolah, dengan koefisien jalur pengetahuan Manajemen (X_1) ke efektifitas kepemimpinan (Y) yakni $p_{y1} = 0,280$, memiliki $t_{hitung} = 3,759 > t_{tabel} = 1,67$ yang berarti H_0 ditolak dan menerima H_1 atau koefisien jalur antara pengetahuan manajemen dan efektifitas kepemimpinan signifikan. Hasil pengujian hipotesis ini menunjukkan bahwa peningkatan pengetahuan manajemen kepala sekolah akan meningkatkan efektifitas kepemimpinan kepala sekolah.

Juga Hal ini dibuktikan dengan koefisien jalur kecerdasan emosi (X_2) ke efektifitas kepemimpinan (Y) yakni $p_{y2} = 0,316$, memiliki $t_{hitung} = 2,661 > t_{tabel} = 1,67$ yang berarti H_0 ditolak dan menerima H_1 atau koefisien jalur antara kecerdasan emosi dan efektifitas kepemimpinan signifikan. Hasil pengujian hipotesis ini menunjukkan bahwa peningkatan Kecerdasan emosi kepala sekolah akan meningkatkan efektifitas kepemimpinan kepala sekolah.

Pengetahuan kepala sekolah terhadap konsep, prinsip dan konstruk tentang manajemen yang dibangun secara terstruktur dan dipahami oleh kepala sekolah berupa kawasan proses manajemen (Perencanaan, perorganisasian, kepemimpinan, dan pengendalian) maupun unsur manajemen sekolah (Personil, Kurikulum, sarana dan prasarana, siswa, dan layanan khusus dan hubungan sekolah-masyarakat) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap efektifitas kepemimpinan kepala sekolah. Hal ini dapat dijelaskan bahwa kepala sekolah yang memahami proses-proses manajemen dan mampu mengaplikasikannya dalam kepemimpinannya akan mampu mempengaruhi dan mengarahkan warga sekolah untuk berkerja sama dan beraktivitas dalam mencapai tujuan sekolah. Hal ini sejalan dengan pendapat Yukl (1994:4) bahwa untuk mengevaluasi efektifitas kepemimpinan sering dikaitkan dengan konsekuensi dari tindakan-tindakan pemimpin tersebut bagi para pengikut dan para stakeholder lainnya. Ukuran yang biasa digunakan mengenai efektifitas pemimpin adalah sejauh mana unit organisasi dari pemimpin tersebut melaksanakan tugasnya secara berhasil dan mencapai tujuannya. Penilaian subjek mengenai efektifitas diperoleh dari atasan pemimpin, teman sejawat, atau dari para bawahannya.

Pentingnya pengetahuan manajemen dimiliki oleh pimpinan dalam pengambilan

keputusan dijadikan bahan informasi untuk melakukan proses kecerdasan emosi. Kecerdasan emosi merupakan sikap yang berhubungan dengan tindakan individu dalam organisasi, yang terbentuk dari perilaku pimpinan dan anggotanya. Dengan demikian tingkat pengetahuan kepala sekolah terhadap manajemen akan mempengaruhi Efektivitas Kepemimpinan Kepala sekolah berperilaku dalam organisasi, hal ini terbukti dengan hasil penelitian yang menunjukkan koefisien jalur pengetahuan manajemen (X_1) ke kecerdasan emosi (X_2) yakni $p_{21} = 0,914$ (nilai ini sama dengan nilai korelasi X_1 dan X_2 atau r_{21}), memiliki $t_{hitung} = 17,206 > t_{tabel} = 1,67$ yang berarti H_0 ditolak dan menerima H_1 atau koefisien jalur antara pengetahuan manajemen dan Kecerdasan Emosi signifikan, yang berarti bahwa peningkatan pengetahuan kepala sekolah tentang manajemen akan memperkokoh kecerdasan Emosi Kepala sekolah.

Dalam hal efektifitas kepemimpinan kepala sekolah Seorang pemimpin memerlukan keduanya untuk menunjukkan dirinya sendiri. Pemikiran yang cerdas akan membawanya pada perspektif yang berbeda dalam strategi pengambilan keputusan. Sikap yang cerdas berarti seorang pemimpin tidak memiliki konflik kepentingan terhadap perusahaannya, dapat mengkomunikasikannya dengan baik (Robbins, Stephens P, 2001)). Dengan demikian kepala sekolah yang memiliki tingkat kecerdasan emosi yang baik akan meningkatkan efektifitas kepemimpinannya. Hal ini dapat dibuktikan dalam penelitian ini dengan nilai koefisien jalur antara kecerdasan emosi dan efektifitas kepemimpinan yang signifikan. yang berarti bahwa peningkatan kecerdasan emosi kepala sekolah secara langsung akan meningkatkan efektifitas kepemimpinan kepala sekolah. Hal ini didukung oleh Shapero (1995:200) bahwa seseorang yang memiliki kreativitas tinggi adalah sebagai berikut: memiliki motivasi kerja yang kuat, mandiri, tidak konformis dan memiliki energy yang tinggi. Kecerdasan emosi dapat memotivasi individu agar lebih cerdas dalam bersikap dan berperilaku untuk menciptakan kreativitas tinggi dan lebih terarah. Selama memiliki pengetahuan manajemen pengetahuan berupa proses yang tersistematik sederhana tentang hal spesifik, metode, struktur dan lain-lain, berisi tentang fungsi-fungsi manajemen maka dapat menentukan efektifitas pemimpin dalam mengukur hasil kerja dan unjuk kerja kepala sekolah dalam mencapai tujuan bersama-sama. Pengetahuan manajemen untuk kepala sekolah dapat menjadi pemahaman akan konsep materi/konten yang di komunikasikan melalui aktivitas individu kepala

sekolah dalam kegiatan memimpin untuk dapat melakukan proses kegiatan organisasi sekolahnya yang di mulai dari perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengendalian terhadap penggunaan sumber daya untuk kegiatan sekolahnya.

Kecerdasan emosional dalam hubungannya dengan efektivitas pelaksanaan tugas kepala sekolah sangat penting dalam mengelola emosi dirinya, orang lain dan orang dalam organisasi membina hubungan antar manusia karena emosi memegang peranan dalam mengembangkan institusi/lembaga dan rasa ingin tahu, membantu mengantisipasi masa depan, memahami serta memecahkan masalah-masalah penting dan mengambil keputusan yang tepat untuk diri sendiri maupun orang banyak dalam suatu organisasi atau lembaga. Selanjutnya kecerdasan emosional untuk seorang pemimpin kepala sekolah dalam aktivitas kerjanya sebagai himpunan bagian dari kecerdasan social yang melibatkan kemampuan memantau perasaan emosi, baik pada dirinya sendiri maupun pada orang lain, memilah-milah dan menggunakan informasi untuk membimbing Efektifitas kepemimpinan kepala sekolah dapat diperbaiki dengan meningkatkan pengetahuan manajemen dan mengendalikan kecerdasan emosi.

PENUTUP

Kesimpulan

Terdapat pengaruh langsung positif pengetahuan manajemen terhadap efektivitas kepemimpinan. Terdapat pengaruh langsung pengetahuan manajemen kecerdasan emosi terhadap efektivitas kepemimpinan dan terdapat pengaruh langsung pengetahuan manajemen dan kecerdasan emosi.

Implikasi

Implikasi hasil penelitian sesuai dengan konsep pengaruh pengetahuan manajemen, kecerdasan emosi terhadap terhadap aplikasi dan implementasi dan aplikasi kerja kearah yang lebih baik. Pertama: adanya kepemimpinan kepala sekolah dapat di lakukan Mengatur kemampuan yang logic dan dapat di kombain/di kombinasikan dengan hal yang kebaruan untuk dapat di evaluasi berdasarkan fungsi dengan sistematis. Kedua: pelaksanaan tugas kepala sekolah sangat penting dalam mengelola emosi dirinya, orang lain dan orang dalam organisasi membina hubungan antar manusia karena emosi memegang peranan dalam mengembangkan institusi/lembaga dan rasa ingin tahu, membantu mengantisipasi masa depan, memahami serta memecahkan masalah-masalah penting dan mengambil

keputusan yang tepat untuk diri sendiri maupun orang banyak dalam suatu organisasi atau lembaga. . Ketiga: kepala sekolah berhasil dalam mengarahkan, mempengaruhi dan menjalin kerjasama dengan individu, orang-orang atau kelompok yang dipimpinnya.

Saran-saran

Beberapa saran sebagai masukan adalah sebagai berikut: (1) kepala sekolah dapat menciptakan pengetahuan manajemen yang baik melalui efektifitas kepemimpinannya. (2) kepala sekolah dapat meningkatkan kemampuan atau ketrampilan dalam mengendalikan diri, memiliki semangat dan ketekunan yang tinggi, mampu memotivasi dirinya sendiri dalam mengerjakan sesuatu, dan mampu berinteraksi lebih baik dengan orang sekitarnya. (3) Kepala sekolah dapat memfasilitasi guru dan karyawannya agar dapat mengikuti pelatihan-palatihan agar dapat memberikan nilai yang baik dalam organisasi.

Daftra Rujukan

- Agus Efendi dalam Djafri. N. *Manajemen Kecerdasan Emosi untuk Kepala sekolah*. Ideas Publishing, Gorontalo 2014
- Andrian Gostick dan Elton Chester. *The Orange Revolution: How One Great team can Transform an Entire Organization*. 2010.
- Batson dalam Franzoi. L . *Social Psychology*. New York McGraw Hill. Companies. Inc. 2006
- Brahmasari. I.A. dan Suprayetno. A. Pengaruh Motivasi Kerja, Kepemimpinan dan Budaya Organisasi terhadap Kepuasan Kerja KARYAWAN serta Dampaknya pada Kinerja Perusahaan (Studi Kasus pada PT. Pei Hai International Wiratma Indonesia). *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan* 10. 2. 124-135.
<http://cpanel.petra.ac.id/ejournal/index.php/ma/article/viewFile/17039/17003>, diakses 23 April 2015.
- Djafri N, *Psikologi Manajemen* . Ideas Publish. 2014
- James A.F Stoner . R. Edward Freeman ; dan Daniel R Gilbert JR., *Manajemen* terjemahan Alexander Sindono (Jakarta: Buana Ilmu Populer). 1995
- Robbins, Stephens P. *Perilaku Organisasi*, Edisi Indonesia. Jakarta: Indek. 2001
- Semiawan. R. C. *Kecerdasan Emosional*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama: 1999
- Yukl. G.A. *Power and the interpersonal influence of leaders*. In Tjovold. D. and Van Knippenberg, B. (Eds) *Power and interdependence in organizations*. Cambridge University Press. 2009



***“Memperkuat Jati Diri Bangsa
Melalui Riset Inovatif, Unggul, dan Berkarakter”***

Diberikan kepada:

NOVIANTY DJAFRI

sebagai **Penyaji**

dengan judul

**PENGARUH PENGETAHUAN MANAJEMEN DAN KECERDASAN EMOSI TERHADAP
EFEKTIVITAS KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH LANJUTAN TINGKAT ATAS DI
PROVINSI GORONTALO**

dalam **Seminar Nasional Riset Inovatif (SENARI) ke-3**
yang diselenggarakan oleh Lembaga Penelitian Universitas Pendidikan Ganesha
pada tanggal 18-19 Nopember 2015

Kuta, 19 Nopember 2015

Ketua Panitia

SeNaRI
Lembaga Penelitian
Universitas Pendidikan Ganesha

Kadek Yota Ernanda A., S.Kom.,M.T



Prof. Dr. A.A.I.N. Marhaeni, M.A.